

Pengaruh Tata Letak Bangunan Terhadap Pembayangan Bangunan pada Permukiman di Kawasan Kayutangan Malang

Diana Savitri¹ dan Agung Murti Nugroho²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: dianasavitri@ub.ac.id

ABSTRAK

Rapatnya jarak antar bangunan yang ada di Kawasan Kayutangan tersebut menyebabkan adanya pembayangan yang terbentuk dari geometri permukiman yang ada di Kawasan Kayutangan karena paparan sinar matahari. Kampoeng Heritage Kayutangan merupakan kampung wisata tematik yang fokus pada budaya dan tergolong tergolong permukiman padat karena rapatnya jarak antar bangunan dan kecilnya lebar koridor. Keunikan dari Kampoeng Heritage Kayutangan adalah adanya sejumlah bangunan Belanda kuno yang dijadikan sebagai spot foto dengan nuansa vintage. Adanya wisatawan yang mengunjungi Kampung Heritage pada Kawasan Kayutangan Kota Malang berbanding terbalik dengan kondisi koridor di Kawasan tersebut yang tergolong sempit. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak adanya keragaman tata letak bangunan terhadap pembayangan bangunan pada Kawasan Kayutangan Malang. Metode yang digunakan adalah simulasi digital dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menunjukkan tingkat efektivitas pembayangan di Kawasan Kayutangan Malang.

Kata kunci: Tata Letak Permukiman, Keragaman Tata Letak, Pembayangan Bangunan

ABSTRACT

The close distance between buildings in the Kayutangan area causes shadows formed from the geometry of settlements in the Kayutangan area due to exposure to sunlight. Kampoeng Heritage Kayutangan is a thematic tourist village that focuses on culture and is classified as a dense settlement because of the close distance between buildings and the small width of the corridors. The uniqueness of Kampoeng Heritage Kayutangan is that there are a number of old Dutch buildings which are used as photo spots with a vintage feel. The presence of tourists visiting the Heritage Village in the Kayutangan area of Malang City is

inversely proportional to the condition of the corridors in the area which are classified as narrow. This study aims to see how the impact of building shading on layout diversity in the Kayutangan Malang area. The method used is digital simulation with a quantitative approach. Research shows the level of effectiveness of shading in the Kayutangan Malang area.

Keywords: Massing Arrangement, Layout Diversity, Building Shadow